

INISIASI MENYUSUI DINI



No. Dokumen
**MDGs/014/RSUD-
PS/II/2016**

No. Revisi

Halaman :
1/2

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit

23 Pebruari 2016

Ditetapkan
Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

Budi H. Busril, MPH
NIP. 19740227-200212 1 004

PENGERTIAN

Inisiasi menyusui dini adalah segera menempel bayi di dada ibunya, kontak kulit dengan kulit (*skin to skin contact*) segera setelah lahir setidaknya 1 jam atau lebih sampai bayi menyusui sendiri

TUJUAN

1. Untuk menurunkan angka kematian bayi (AKB)
2. Memberi rasa kasih sayang antara ibu dan bayi.
3. Mencegah terjadinya hipotermi pada bayi
4. ASI lebih cepat keluar.

KEBIJAKAN

Kebijakan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Nomor : 800/ /RSUD-2016 Tentang Pelayanan Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

PROSEDUR

1. Pasien post partum yang ibu dan bayinya sehat segera dilakukan IMD
2. Keringkan bayi secepatnya kecuali tangannya biarkan lemak putih alami (vernix) yang melindungi kulit baru bayi.
3. Bayi ditelungkupkan di atas dada atau perut ibu biarkan kulit ibu dan bayi melekat minimal 1 jam atau setelah menyusui awal selesai, selimuti bayi dan ibu bila perlu gunakan topi bayi.
4. Anjurkan pada suami atau keluarga agar mendampingi ibu selama bayi menyusui dini
5. Setelah bayi selesai menyusui awal (1jam), bayi ditimbang, diukur, diberi identitas dan di cap kaki.

	INISIASI MENYUSUI DINI		
	No. Dokumen MDGs/014/RSUD- PS/II/2016	No. Revisi	Halaman : 2/2
	Pelaksanaan IMD pada ibu yang SC: 1. 6 jam setelah operasi segera lakukan IMD atau bila keadaan ibu sudah memungkinkan (kesadaran pasien komposmentis) 2. Usahakan suhu ruangan 20-25 C. 3. Caranya sama dengan diatas. 4. Usahakan pembiusan ibu bukan yang umum akan tetapi pembiusan epidural 5. Jika inisiasi dini belum terjadi di kamar bersalin atau di kamar operasi atau bayi harus dipindahkan sebelum 1 jam, maka bayi tetap diletakkan di dada ibu ketika di pindah di kamar perawatan dan menyusui dini dianjurkan di kamar perawatan/ kamar pemulihan.		
UNIT TERKAIT	1. IGD 2. Kamar operasi 3. Kamar bersalin 4. Ruang nifas		